

## ABSTRAK

Berprofesi sebagai auditor tidaklah mudah, dikarenakan dalam melaksanakan tugas auditor harus tetap cermat dan menjaga objektivitasnya. Maka dari itu, auditor harus memiliki motivasi kerja yang tinggi. Motivasi auditor akan meningkat jika auditor menerima *fee* audit yang sesuai, auditor memiliki kompetensi yang baik dan adanya kebijakan perubahan kewenangan dalam bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *fee* audit, kompetensi audit dan perubahan kewenangan terhadap motivasi auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bandung baik secara parsial dan simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Bandung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Convenience Sampling* dengan 41 responden. Data yang diolah adalah data primer melalui penyebaran kuesioner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linear regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa nilai tingkat signifikansi untuk variabel *fee* audit sebesar 0,003, maka secara parsial *fee* audit mempengaruhi motivasi auditor. Untuk variabel kompetensi auditor nilai tingkat signifikansi sebesar 0,008, maka secara parsial kompetensi auditor mempengaruhi motivasi auditor. Kemudian, nilai tingkat signifikansi variabel perubahan kewenangan sebesar 0,034, maka secara parsial mempengaruhi motivasi auditor. Dan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000, maka secara simultan *fee* audit, kompetensi auditor dan perubahan kewenangan berpengaruh terhadap motivasi auditor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *fee* audit, kompetensi auditor dan perubahan kewenangan berpengaruh signifikan terhadap motivasi auditor. Secara parsial, variabel *fee* audit, kompetensi auditor dan perubahan kewenangan berpengaruh signifikan terhadap motivasi auditor.

Kata Kunci: *Fee* Audit, Kompetensi Auditor, Perubahan Kewenangan, Motivasi Auditor.